

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang terkait dengan metode penelitian. Diawali dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, kemudian isu etik dari penelitian ini.

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian pada skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Patton (2002, hlm.14), metode kualitatif memfasilitasi studi isu secara mendalam dan detail. Metode ini mendekati kerja lapangan tanpa dibatasi oleh kategori analisis yang ditentukan sebelumnya berkontribusi pada kedalaman, keterbukaan, dan detail penyelidikan kualitatif. Kemudian menurut Mukhtar (2013, hlm.10), deskriptif kualitatif yaitu berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu gejala atau keadaan apa adanya saat penelitian dilakukan. Hal ini sejalan dengan penulis yang akan menjabarkan fungsi-fungsi dari partikel “은/는 [-eun/-neun]” yang muncul dalam karangan narasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2018.

#### **3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018. Jumlah populasi dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 berjumlah 58 orang. Dikarenakan jumlah populasi yang banyak sehingga akan menghabiskan waktu yang tidak sedikit, maka penulis akan menggunakan pengambilan sampel. Menurut Nasution (2003, hlm. 1), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Hasil pengukuran atau karakteristik dari sampel disebut "statistik", yaitu  $\bar{X}$  untuk harga rata-rata hitung dan  $S$  atau  $SD$  untuk simpangan baku. Tujuan dari diadakannya sampel yaitu untuk mewakili jumlah populasi yang diteliti. Hal ini diperjelas oleh Taherdoost (2016, hlm.18) bahwa jika tidak memungkinkan untuk mengumpulkan data dari semua partisipan, maka

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

*PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti perlu memilih sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan jika para peneliti tidak punya waktu atau sumber daya untuk menganalisis seluruh populasi.

Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Seperti yang dikemukakan oleh Taherdoost (2016, hlm. 22) bahwa *non probability* sering diartikan dengan studi kasus atau penelitian kualitatif yang mana jumlah sampel tidak diambil secara acak, melainkan ditentukan dengan alasan yang jelas untuk dimasukkannya beberapa kasus atau individu. Jadi, dengan metode ini penulis menentukan terlebih dahulu kategori sampel yang hendak diteliti. Metode *non probability sampling* yang digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling* atau *judgemental sampling*. *Purposive sampling* menurut Nasution (2003, hlm. 5) adalah pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan dari peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Hal ini juga dikemukakan oleh Maxwell dalam Taherdoost (2016, hlm. 23) bahwa *purposive sampling* adalah metode sampling yang mana sampel dipilih dengan sengaja untuk memberikan informasi penting yang tidak dapat diperoleh dari pilihan lain. Menurut Maxwell dalam Alwasilah (2000, hlm. 103) terdapat empat tujuan dari pengambilan sampel secara *purposive*, yaitu:

- 1). Adanya ciri khas dari responden;
- 2). Untuk heterogenitas dalam populasi;
- 3). Untuk mengkaji kasus-kasus yang kritis terhadap teori-teori yang ada; dan
- 4). Mencari perbandingan-perbandingan untuk mencerahkan alasan-alasan perbedaan antara latar, kejadian, atau individu.

Maka dari itu, pengambilan sampel dari penelitian ini dipilih berdasarkan kategori yang telah ditentukan oleh penulis. Kategori sampel tersebut terdiri dari nilai mata kuliah “말하기 쓰기 [Malhagi Sseugi]: Berbicara dan Menulis” pada semester sebelumnya, kategori dari tiap nilai, jumlah mahasiswa pada tiap kategori nilai, dan persentase jumlah mahasiswa dari tiap kategori nilai. Namun, dikarenakan ada delapan orang mahasiswa yang tidak mengumpulkan dan satu orang tidak mengontrak mata kuliah “말하기 쓰기 [Malhagi Sseugi]: Berbicara

dan Menulis”, sehingga jumlah data yang terkumpul menjadi sebanyak 49 orang. Kategori sampel disajikan ke dalam tabel 3.2.1 berikut ini:

**Tabel 3.2.1 Tabel Kategori Sampel**

| Nilai Mata Kuliah “말하기 쓰기 [malhagi-sseugi]” pada Semester Sebelumnya | Kategori Nilai | Jumlah Populasi Mahasiswa | Jumlah Sampel                | Persentase Jumlah Sampel               |
|--|----------------|---------------------------|------------------------------|--|
| A - A <sup>-</sup>   | Tinggi         | 13 orang                  | $\frac{1}{3} \times 13 = 4$  | $\frac{4}{16} \times 100\% = 25\%$     |
| B <sup>+</sup> - B <sup>-</sup>                                      | Sedang         | 33 orang                  | $\frac{1}{3} \times 33 = 11$ | $\frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$ |
| C <sup>+</sup> - D   | Rendah         | 3 orang                   | $\frac{1}{3} \times 3 = 1$   | $\frac{1}{16} \times 100\% = 6,25\%$   |
| <b>Jumlah</b>  |                | <b>49 orang</b>           | <b>16 orang</b>              | <b>100%</b>                            |

Dikarenakan terdapat perubahan jumlah data, maka perolehan sampel pada tiap kelas juga terjadi perubahan sebagaimana penulis sajikan ke dalam tabel 3.2.2 berikut:

**Tabel 3.2.2 Tabel Jumlah Sampel Tiap Kelas**

| Nilai Mata Kuliah “말하기 쓰기 [malhagi-sseugi]” pada Semester Sebelumnya | Kategori Nilai | Jumlah Sampel | Kelas   |         |
|--|----------------|---------------|---------|---------|
|  |                |               | A       | B       |
| A  | Tinggi         | 4 orang       | 1 orang | 1 orang |
| A <sup>-</sup>   |                |               | 1 orang | 1 orang |

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|                |        |                 |         |         |
|----------------|--------|-----------------|---------|---------|
| B <sup>+</sup> | Sedang | 11 orang        | 4 orang | 3 orang |
| B              |        |                 | 1 orang | 1 orang |
| B <sup>-</sup> |        |                 | 1 orang | 1 orang |
| C <sup>+</sup> | Rendah | 1 orang         | 0       | 1 orang |
| C              |        |                 | 0       | 0       |
| C <sup>-</sup> |        |                 | 0       | 0       |
| D              |        |                 | 0       | 0       |
| <b>Jumlah</b>  |        | <b>16 orang</b> |         |         |

Berdasarkan tabel di atas, pengambilan sampel dalam kategori “Tinggi” untuk nilai “A” masing-masing sebanyak satu orang dari kelas A dan satu orang dari kelas B, nilai “A-” dari masing-masing kelas sebanyak dua orang, nilai “B<sup>+</sup>” sebanyak tiga orang dari kelas A dan dua orang dari kelas B, dan nilai “B” masing-masing sebanyak satu orang dari tiap kelas. Kemudian untuk pengambilan sampel dalam kategori “Sedang” untuk nilai “B<sup>-</sup>” masing-masing kelas sebanyak satu orang. Kemudian pengambilan sampel pada kategori “Rendah”, untuk nilai “C<sup>+</sup>” sebanyak satu orang hanya dari kelas B, dan untuk nilai “C”, “C<sup>-</sup>”, “D”, serta “E” tidak terdapat data mahasiswa pada kedua nilai tersebut.

Dalam penentuan sampel tersebut, penulis menggunakan nilai mata kuliah “말하기 쓰기 [*malhagi-sseugi*]: Berbicara dan Menulis” dikarenakan penelitian ini berupa analisis penggunaan partikel pada hasil karangan narasi. Namun, penulis tidak menggunakan nilai mata kuliah “말하기 쓰기 [*Malhagi-Sseugi*]: Berbicara dan Menulis” dari semester 1 karena dikhawatirkan terdapat nilai yang bervariasi di tiap semesternya, sehingga akan menimbulkan ambiguitas ketika melakukan analisis data. Maka dari itu, penulis hanya mengacu pada satu nilai mata kuliah “말하기 쓰기 [*malhagi-sseugi*]: Berbicara dan Menulis” yang terbaru. Dikarenakan penelitian ini dilaksanakan ketika mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 tengah berada di semester genap, maka nilai mata kuliah “말하기 쓰기 [*malhagi-sseugi*]: Berbicara dan Menulis” terakhir diambil dari nilai mata kuliah “말하기 쓰기 [*malhagi-sseugi*]: Berbicara dan Menulis”

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

*PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](http://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

pada semester ganjil. Penulis hanya mencantumkan nilai mata kuliah “말하기 쓰기 [Malhagi Sseugi]: Berbicara dan Menulis” tanpa menyebutkan nama mahasiswa pemilik nilai tersebut. Nilai mata kuliah “말하기 쓰기 [Malhagi Sseugi]: Berbicara dan Menulis” itu sendiri diperoleh dari Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, yang mana penulis terlebih dahulu mengajukan Surat Izin Penelitian (Lampiran I) kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea. Di dalam lembar daftar nilai mata kuliah “말하기 쓰기 [Malhagi Sseugi]: Berbicara dan Menulis” tersebut juga dibubuhi tanda tangan dari ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea dan dosen mata kuliah yang bersangkutan.

### 3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1). Pemberian soal tes

Pengumpulan data yang selanjutnya dilakukan dengan cara pemberian tugas kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 untuk membuat karangan narasi. Tugas karangan narasi tersebut diberikan ke dalam bentuk kertas khusus untuk menulis bahasa Korea, berupa kertas latihan menulis yang berisi kotak-kotak kecil untuk menulis huruf hangeul. Sebelum memberikan tugas menulis karangan narasi tersebut, penulis akan menjelaskan secara singkat mengenai karangan narasi kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018.

#### 2). Triangulasi

Menurut Alwasilah (2000, hlm. 106), triangulasi dalam penelitian kualitatif merujuk pada pengumpulan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber. Keuntungan dari triangulasi itu sendiri yaitu untuk mengurangi resiko terbatasnya kesimpulan pada metode atau sumber data tertentu dan untuk meningkatkan validitas kesimpulan. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengaitkan hasil analisis data dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian, kemudian mendiskusikan hasil

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

*PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis data tersebut dengan dosen pembimbing skripsi dan juga para ahli yang dalam hal ini adalah dosen mata kuliah sintaksis bahasa Korea.

### 3). Wawancara

Wawancara menurut Suparno dalam Hidayah, dkk (2018, hlm.2077) terdiri dari dua jenis, yaitu wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Wawancara bebas yaitu ketika peneliti bebas bertanya kepada narasumber dan narasumber bebas menjawab pertanyaannya, karena pertanyaan yang akan ditanyakan tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Namun, dalam wawancara terstruktur, pertanyaan sudah disiapkan dan urutannya pun sudah disusun sehingga mempermudah proses berlangsungnya wawancara. Tujuan dari wawancara menurut Fraenkel, dkk (2012, hlm. 451) yaitu untuk menemukan sesuatu yang ada di dalam pikiran seseorang, apa yang mereka pikirkan atau bagaimana mereka merasakan sesuatu. Dalam penelitian ini, wawancara bertujuan untuk mengetahui pemahaman sampel terkait partikel 은/는 [-*eun/-neun*] dan fungsi partikel manakah yang banyak digunakan oleh sampel dalam membuat karangan bahasa Korea. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara berstruktur dimana pertanyaan sudah disusun sebanyak tiga buah dan dilakukan secara tidak langsung melalui *Google Form* kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 yang menjadi sampel. Daftar pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara penulis sajikan ke dalam tabel 3.3.1 berikut:

**Tabel 3.3.1 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Sampel**

| Pertanyaan  | Jawaban Perkategori |        |        |
|---|---------------------|--------|--------|
|   | Tinggi              | Sedang | Rendah |
| 1). Bagaimana penggunaan partikel 은/는 [- <i>eun/-neun</i> ] dalam bahasa Korea? |                     |        |        |
| 2). Apa saja fungsi partikel 은/는 [- <i>eun/-neun</i> ] dalam                    |                     |        |        |

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

*PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.*

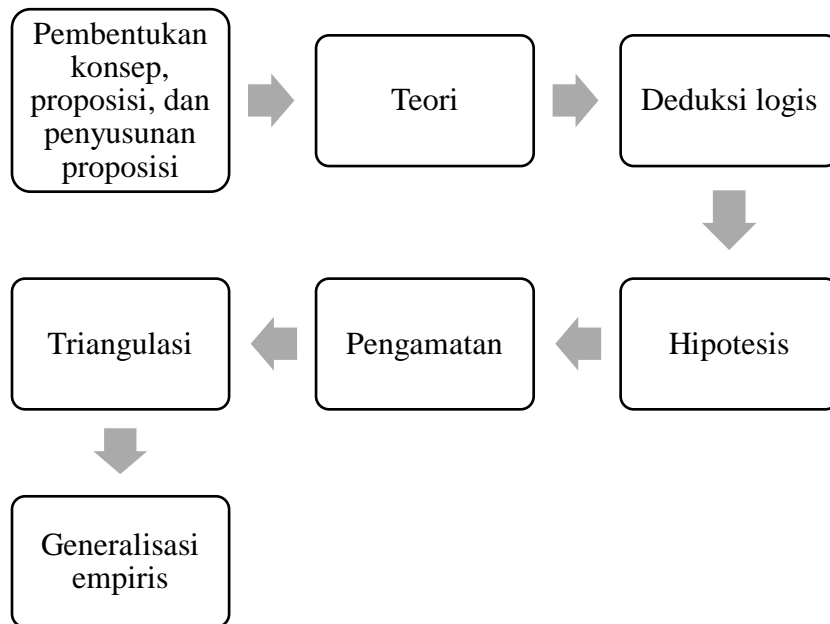
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| kalimat bahasa Korea? (contoh: sebagai penanda subjek, sebagai penanda objek, dll)                                      |  |  |  |
| 3). Dalam membuat karangan bahasa Korea, fungsi partikel 은/는 [- <i>eun/-neun</i> ] mana yang lebih sering Anda gunakan? |  |  |  |

### 3.4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori deduktif. Menurut Bungin (2007, hlm. 26) dalam penelitian kualitatif terdapat dua jenis teorisasi, yaitu Teorisasi Deduktif dan Teorisasi Induktif. Teorisasi deduktif adalah keadaan dimana peneliti menggunakan teori terlebih dahulu sebagai alat, ukuran, dan instrumen untuk membangun hipotesis sehingga peneliti menggunakan teori sebagai acuannya dalam melihat masalah penelitian. Peneliti dituntun oleh teori saat mengumpulkan dan mengkaji data, sehingga dalam teorisasi deduktif penulis didominasi oleh teori-teori yang dipilihnya pada awal penelitian. Model dari teorisasi deduktif itu sendiri menurut Bungin (2007, hlm.26) digambarkan ke dalam gambar berikut:

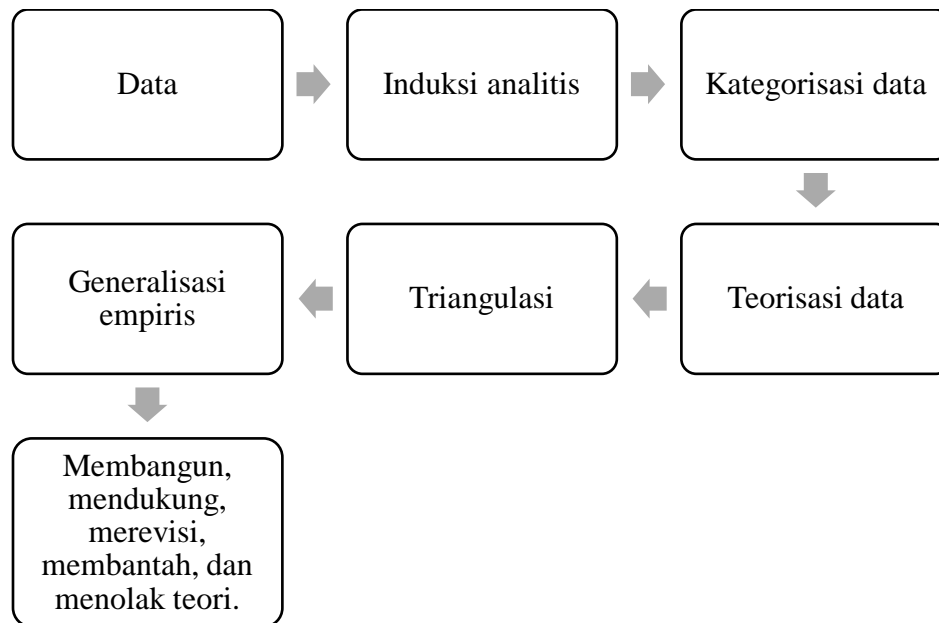
**Bagan 3.4.1 Model Teorisasi Deduktif**



Jenis teorisasi berikutnya adalah Teorisasi Induktif, di mana menurut Bungin (2011, hlm. 28) teorisasi induktif yaitu peneliti tidak menggunakan teori-teori sebagai pijakan awal, melainkan data yang digunakan sebagai pijakannya. Dalam teorisasi induktif, keanekaragaman masalah menjadikan format penelitian semakin kaya akan model konstruksi yang akan dibangunnya sehingga peneliti bebas menentukan model penelitian, model analisis, model teorisasi, model pembahasan, dan model konstruksi laporan penelitiannya. Model teorisasi induktif menurut Bungin (2007, hlm.29) digambarkan ke dalam gambar berikut:



**Bagan 3.4.2 Model Teorisasi Induktif**



Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori-teori yang relevan sebagai acuan untuk analisis data penelitian, hal tersebut merupakan ciri dari teorisasi deduktif. Maka dari itu, teorisasi deduktiflah yang digunakan oleh penulis dalam analisis data penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman dalam Agusta (2010, hlm. 10), terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga hasil akhir dapat diambil. Cara reduksi data menurut Miles dan Huberman dalam Agusta (2010, hlm. 10), yaitu:

- (1).Seleksi ketat atas data, di mana dalam penelitian ini seleksi data dilakukan dengan metode *purposive sampling* kemudian diklasifikasikan sesuai kategori partikel 은/는 [-eun/-neun] yang dibentuk ke dalam Tabel Analisis Data.
- (2).Ringkasan atau uraian singkat, dimana dalam penelitian ini ringkasan atau uraian singkat disajikan ke dalam bentuk deskripsi hasil analisis data yang terdapat di dalam Tabel Analisis Data.
- (3).Menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas, di mana dalam penelitian ini

hasil analisis data yang berupa frekuensi penggunaan partikel 은/는 [-eun/-neun].  
 Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020  
**PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.**

*neun*] dalam tiap karangan yang disajikan ke dalam bentuk Tabel Frekuensi Partikel 은/는 [-*eun/-neun*].

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Agusta, 2010 hlm. 10). Bentuk penyajian data kualitatif yaitu:

- 1). Teks naratif yang berbentuk catatan lapangan. Dalam penelitian ini, catatan lapangan yang digunakan oleh penulis berupa analisis penggunaan partikel 은/는 [-*eun/-neun*] pada hasil karangan narasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018.
- 2). Matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini memuat informasi dalam satu kesatuan yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau melakukan analisis kembali. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penyajian data berupa tabel analisis data dan tabel frekuensi penggunaan partikel 은/는 [-*eun/-neun*] pada tiap karangan dan wawancara mengenai penggunaan partikel 은/는 [-*eun/-neun*]. Kemudian, penulis mendeskripsikan hasil data yang tercantum di tabel ke dalam bentuk paragraf.

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan oleh penulis selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- 1). Berpikir ulang selama penulisan;
- 2). Tinjauan ulang catatan lapangan;
- 3). Tinjauan kembali dan tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan; dan
- 4). Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Analisis data yang selanjutnya dilakukan setelah mendapatkan sampel yaitu menghitung penggunaan partikel 은/는 [-*eun/-neun*] pada hasil karangan narasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 dari sampel yang sudah didapatkan dari hasil Tabel Kategori Sampel. Kemudian, penulis mengklasifikasikan penggunaan partikel 은/는 [-*eun/-neun*] tersebut

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

**PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan fungsi partikel 은/는 [-*eun*/*-neun*], yaitu fungsi Topik yang terdiri dari fungsi “Topik Baru”, fungsi “Informasi Lama”, fungsi “Fakta”, dan fungsi “Pengganti Topik”. Kemudian “Kontras” atau “Perbandingan”. Hasil analisis tersebut disajikan ke dalam bentuk Tabel Analisis Data sebagai berikut:

**Tabel 3.4.1. Tabel Analisis Data Sampel Fungsi Topik Baru (TB)**

| Sampel   | Jumlah Penggunaan Partikel 은/는 [- <i>eun</i> / <i>-neun</i> ] | Kalimat |
|----------|---|---------|
| 1        | ... buah  |         |
| 2        | ... buah  |         |
| .....dst |   |         |

**Tabel 3.4.2. Tabel Analisis Data Sampel Fungsi Informasi Lama (IL)**

| Sampel   | Jumlah Penggunaan Partikel 은/는 [- <i>eun</i> / <i>-neun</i> ] | Kalimat |
|----------|---|---------|
| 1        | ... buah  |         |
| 2        | ... buah  |         |
| .....dst |   |         |

**Tabel 3.4.3. Tabel Analisis Data Sampel Fungsi Fakta (F)**

| Sampel | Jumlah Penggunaan Partikel 은/는 [- <i>eun</i> / <i>-neun</i> ] | Kalimat |
|--------|---|---------|
| 1      | ... buah  |         |

|          |          |  |
|----------|----------|--|
| 2        | ... buah |  |
| .....dst |          |  |

**Tabel 3.4.4. Tabel Analisis Data Sampel Fungsi Pengganti Topik (PT)**

| <b>Sampel</b> | <b>Jumlah Penggunaan Partikel 은/는 [-eun/-neun]</b> | <b>Kalimat</b> |
|---------------|--|----------------|
| 1             | ... buah   |                |
| 2             | ... buah   |                |
| .....dst      |  |                |

**Tabel 3.4.5. Tabel Analisis Data Sampel Fungsi Kontras (K)**

| <b>Sampel</b> | <b>Jumlah Penggunaan Partikel 은/는 [-eun/-neun]</b> | <b>Kalimat</b> |
|---------------|--|----------------|
| 1             | ... buah   |                |
| 2             | ... buah   |                |
| .....dst      |  |                |

Dikarenakan penjelasan dari hasil analisis data yang tidak sedikit, maka Tabel Analisis Data di atas merupakan rangkuman dari hasil analisis. Untuk hasil analisis data secara lengkapnya, penulis sajikan ke dalam bentuk lampiran. Kemudian, dari Tabel Analisis Data di atas, penulis menggabungkan jumlah frekuensi penggunaan partikel 은/는 [-eun/-neun] dari semua partisipan ke dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4.7. Frekuensi Partikel 은/는 [-eun/-neun] dalam Karangan Narasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Angkatan 2018**

| Sampel       | Frekuensi Penggunaan Partikel 은/는 [-eun/-neun] pada Tiap Fungsi |    |   |    |                    | Total Keseluruhan Penggunaan Partikel 은/는 [-eun/-neun] |
|--------------|---|----|---|----|--------------------|--|
|              | Fungsi Topik (T)  |    |   |    | Fungsi Kontras (K) |  |
|              | TB  | IL | F | PT |                    |  |
| 1.           |   |    |   |    |                    |  |
| 2.           |   |    |   |    |                    |  |
| 3.           |   |    |   |    |                    |  |
| 4.           |   |    |   |    |                    |  |
| ...dst.      |   |    |   |    |                    |  |
| <b>Total</b> |   |    |   |    |                    |  |

Kemudian, hasil frekuensi tersebut disajikan ke dalam bentuk persentase pada tabel berikut:

**Tabel 3.4.8. Persentase Penggunaan Partikel 은/는 [-eun/-neun] pada Tiap Fungsi dalam Karangan Narasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Angkatan 2018**

| No.          | Fungsi di dalam Kalimat | Jumlah Keseluruhan | Persentase  |
|--------------|-------------------------|--------------------|-------------|
| 1.           |                         |                    |             |
| 2.           |                         |                    |             |
| 3.           |                         |                    |             |
| 4.           |                         |                    |             |
| 5.           |                         |                    |             |
| <b>Total</b> |                         |                    | <b>100%</b> |

Selanjutnya, penulis melakukan wawancara dengan para sampel untuk melihat pemahaman para sampel terhadap partikel 은/는 [-eun/-neun] serta fungsi dari partikel 은/는 [-eun/-neun] yang sering digunakan oleh para sampel dalam menulis

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

*PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karangan narasi bahasa Korea. Hasil wawancara tersebut akan penulis rangkum ke dalam Tabel Wawancara yang sudah disajikan dalam poin 3.3 di atas.

### 3.5. Isu Etik

Polit dan Beck (2006) menyatakan bahwa etika penelitian mencakup prinsip *respect of autonomy, privacy or dignity, anonymity or confidentiality, justice and beneficence and non maleficence*. Pertama, pada prinsip *respect for autonomy* yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu penulis membiarkan partisipan untuk membuat keputusan secara sadar dan tanpa paksaan ketika menerima atau menolak untuk menjadi partisipan penelitian. Penulis terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembuatan karangan narasi kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 dan juga melakukan tanya jawab jika masih ada arahan dari penulis yang belum dimengerti. Jika para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 sudah setuju dengan diadakannya penelitian, maka selanjutnya adalah proses yang menerapkan prinsip *privacy or dignity*, yaitu penulis membagikan lembar soal tes menulis untuk membuat karangan narasi. Untuk para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 yang nantinya menjadi sampel, penulis juga akan meminta untuk menandatangani Surat Persetujuan Responden Penelitian. Pertemuan antara penulis dan para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 itu sendiri dilaksanakan berdasarkan waktu dan tempat yang telah disepakati bersama tanpa ada paksaan. Selanjutnya, prinsip *anonymity and confidentiality*, yang mana penulis tidak akan menunjukkan identitas asli dari para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 yang menjadi partisipan dan sampel penelitian, dan sebagai gantinya penulis akan menggunakan kode khusus. Kemudian, prinsip *justice* yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu memberikan kesempatan kepada partisipan untuk mengungkapkan isi pikirannya secara bebas, yang dalam hal ini adalah membuat karangan narasi. Selanjutnya, prinsip *beneficence and nonmaleficence* diterapkan dalam penelitian ini dengan pemberian bonus hadiah kepada para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 yang telah

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

**PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](http://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

menjadi partisipan dan juga para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018 yang menjadi sampel penelitian.

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

*PENGGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)